



PELATIHAN PEMBUATAN MASKER KECANTIKAN DARI BAHAN KOPI SEBAGAI PRODUK INOVASI KELOMPOK TANI KOPI DUSUN NGAGLIK, KALIPUCANG, GRABAG, MAGELANG

Setiya Nugroho^{*1)}, Rendy Aldian Kurniawan¹⁾, Ade Sukma¹⁾, Irfan Faisal Pratama¹⁾,
Hanna Putri Ramadhani²⁾, dan Mutiara Hikmatin Asyrofa²⁾

*e-mail: setiya@ummgl.ac.id

¹⁾ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Magelang.

²⁾ Jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Magelang.

Diserahkan tanggal 22 September 2023, disetujui tanggal 6 Oktober 2023

ABSTRAK

Dusun Ngaglik adalah salah satu dusun penghasil kopi Robusta di Kabupaten Magelang. Sejauh ini produk kopi yang di jual berupa kopi bubuk. Karena tinggi persaingan penjualan produk tersebut di perlukan inovasi pembuatan produk baru yang memiliki potensi nilai jual yang tinggi, salah satunya adalah masker kecantikan dengan bahan dasar kopi. Oleh sebab itu diadakan pengabdian masyarakat ini untuk mengajarkan pembuatan masker kopi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Oktober 2020 di Dusun Ngaglik dengan diikuti oleh 16 peserta dari remaja karang taruna dengan dipandu oleh mahasiswa PPMT Unimma. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan penjelasan dengan metode ceramah mengenai produk turunan dari kopi yang dapat dimanfaatkan sebagai masker yang berfungsi sebagai produk perawatan wajah, kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker. Dari kegiatan tersebut diharapkan peserta dapat mengadopsi dan menduplikasi sebagai produk unggulan dusun yang dapat dijual melalui Online Shop dan Sosial Media. Testimoni peserta yang mencoba adalah jerawat menjadi cepat kempes dan adanya rasa lebih baik dan segar pada wajah setelah memakai masker.

Kata kunci: PPMT, UNIMMA, Edukasi, Masker, Kopi, Produk unggulan.

ABSTRACT

Ngaglik Hamlet is one of the Robusta coffee-producing hamlets in Magelang Regency. So far, the coffee products being sold are ground coffee. Due to the high competition in product sales, it is necessary to innovate new products that have a high potential selling value, one of which is a beauty mask made from coffee. Therefore, this community service is held to teach making coffee masks. This activity was carried out on 26 October 2020 in Ngaglik Hamlet, attended by 16 participants from youth youth organizations guided by Unimma PPMT students. The activities carried out began as an explanation with the lecture method regarding derivative products from coffee that can be used as masks that can be used as product treatments, then



Setiya Nugroho, Rendy Aldian Kurniawan, Ade Sukma, Irfan Faisal Pratama, Hanna Putri Ramadhani, dan Mutiara Hikmatin Asyrofa: Pelatihan Pembuatan Masker Kecantikan dari Bahan Kopi Sebagai Produk Inovasi Kelompok Tani Kopi Dusun Ngaglik, Kalipucang, Grabag, Magelang.

function with the practice of making masks. From these activities, it is expected to be able to adopt and duplicate the hamlet's superior products that can be sold through Online Stores and Social Media. Testimonials of participants who tried were that the pimples flat quickly and there was a better / fresher taste on the face after wearing a mask.

Keywords: Education, Mask, Coffee, Leading product.

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ esensial dan vital yang mencerminkan kesehatan. Struktur anatomi kulit sangat kompleks, elastis, dan juga sensitif, serta memiliki sifat yang bervariasi bergantung pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan lokasinya pada tubuh. Pertambahan usia, kulit akan mengalami penuaan dengan tanda-tanda seperti terasa kasar, kusam, berjerawat, bersisik serta timbul bercak-bercak (Wasitaatmadja, 1997).

Penelitian yang dilakukan oleh Hertina (2013) mengungkapkan bahwa biji kopi sangat baik untuk mengangkat sel-sel kulit mati, melembabkan dan melembutkan kulit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2016) mengungkapkan bahwa buah kopi sangat baik untuk perawatan kulit wajah dengan konsentrasi 2,5% (b/b). Kandungan tanin dalam buah kopi efektif sebagai anti bakteri. Selain itu adanya senyawa polifenol dalam biji kopi sebanyak 0,2% (b/b). Najiyati dan Danarti, (2001) menjelaskan potensi kopi sebagai antioksidan yang sangat penting untuk kesehatan kulit wajah (Panggabean, 2012).

Dengan potensi yang besar yang dimiliki Dusun Ngaglik, Desa Kalipucang Kecamatan

Grabag, Kabupaten Magelang ini cukup disayangkan karena sebagian besar petani hanya menjual kopi dalam kondisi mentah (kering) atau olahan bubuk kopi saja. Masih sedikit yang berusaha mendiversifikasi produk olahan kopi agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Dengan melihat kondisi Dusun Ngaglik yang belum mengoptimalkan potensi kopi, maka mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang mencoba membantu masyarakat Dusun Ngaglik melalui Program Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT). Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mahasiswa Unimma di Dusun Ngaglik adalah menambah inovasi produk turunan dari kopi untuk menambah nilai jual. Inovasi tersebut adalah dengan membuat masker kopi secara sederhana dan alami yang bekerjasama dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Ngaco Robusta yang sudah terbentuk di desa Kalipucang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting guna menggali potensi desa yang ada dan menjadikannya sebagai salah satu produk unggulan. Dimana nantinya produk ini menjadi salah satu alternative tidak hanya sebagai produk untuk di jual

namun juga dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai bahan kecantikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Oktober 2020 di Dusun Ngaglik dengan diikuti oleh 16 peserta dari remaja karang taruna dengan dipandu oleh mahasiswa PPMT Unimma. Kegiatan dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Ceramah materi terkait potensi dan manfaat pembuatan masker;
- 2) Praktik pembuatan masker dan *packaging*.

Adapun kegiatan yang dilakukan mencakup kegiatan penyuluhan berupa penyampaian materi dan praktik untuk pembuatan masker kopi. Para remaja karang taruna sangat antusias untuk mengikuti pelatihan. Pada sesi praktik, dua orang dari remaja karang taruna diminta untuk maju sebagai relawan. Mahasiswa PPMT membimbing remaja karang taruna untuk membuat masker tersebut dan mengemasnya dalam bentuk yang praktis dan siap dipasarkan.

Langkah pembuatan masker dimulai dari pengayakan bubuk kopi untuk mendapatkan butiran bubuk kopi yang lebih halus. Kemudian pencampuran kopi bubuk dengan minyak kelapa perbandingan 2:1 yaitu kopi bubuk sebanyak 4 sendok makan (sdm) dicampurkan dengan minyak kelapa sebanyak 2 sdm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Studi Pustaka Masker Kopi.

Kopi mengandung partikel yang sangat baik untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan melembabkan kulit (Rohmah, 2016). Biji kopi mengandung senyawa polifenol 0,2% yang bermanfaat sebagai antioksidan untuk menjaga kesehatan kulit wajah (Wulandari et al., 2019). Selain itu masker dari biji kopi dapat mengangkat sel kulit mati, mengatasi komedo, mengecilkan pori wajah, mengontrol minyak berlebih serta mampu menghilangkan flek hitam pada wajah (Suranny dan Wagino, 2019). Ekstrak yang berasal dari buah kopi memiliki potensi anti penuaan. Oktaviana dan Yenny (2019) menambahkan, ekstrak tersebut kaya akan antioksidan polifenol, termasuk asam klorogenik, proantosianidins, asam quinik dan asam ferulik.

B. Hasil Kegiatan.

Dalam kegiatan ini masyarakat terutama peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan (Gambar 1). Materi penyuluhan, jumlah jam pelajaran dan metode penyuluhan yang digunakan diperlihatkan pada Tabel 1. Dalam kegiatan pelatihan ini (Gambar 2), dihasilkan 2 bungkus masker kopi sebagai sampel yang siap untuk di coba oleh peserta.

Masker ini belum ada uji klinis, namun berdasarkan testimoni beberapa orang yang telah mencoba merasa cocok karena jerawat di wajahnya berhasil mengecil dan me-

Setiya Nugroho, Rendy Aldian Kurniawan, Ade Sukma, Irfan Faisal Pratama, Hanna Putri Ramadhani, dan Mutiara Hikmatin Asyrofa: Pelatihan Pembuatan Masker Kecantikan dari Bahan Kopi Sebagai Produk Inovasi Kelompok Tani Kopi Dusun Ngaglik, Kalipucang, Grabag, Magelang.

ngurangi kehitaman di sekitar mata. Meskipun belum ada uji klinis masker tersebut berdasarkan literatur memiliki kandungan yang baik bagi kulit dan berpotensi sebagai bahan perawatan kecantikan yang alami

karena tidak ada bahan kimia sintetis dalam pembuatannya. Contoh pengemasan ada di Gambar 3.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pembuatan Masker Kopi.

Tabel 1. Materi Penyuluhan, Jumlah Jam Pelajaran dan Metode Penyuluhan yang Digunakan.

No	Materi	Jampel (jam)	Metode
1	Materi tentang inovasi olahan produk kopi	3	- Penyampaian - Diskusi - Tanya Jawab
2	Manfaat Kopi Bagi Kesehatan dan Kecantikan	3	- Penyampaian - Diskusi - Tanya Jawab
3	Proses pembuatan masker kopi	3	- Penyampaian - Diskusi - Tanya Jawab - Latihan
3	Teknik pengemasan	3	- Penyampaian - Diskusi - Tanya Jawab - Latihan
4	Pemasaran produk	3	- Penyampaian - Diskusi - Tanya Jawab



Gambar 2. Proses Pembuatan Masker Kopi.



Gambar 3. Contoh "packing" atau kemasan masker kopi "Coffee Mask".

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah terlaksana, terlihat peserta sangat antusias dengan materi yang telah disampaikan oleh maha-

siswa Unimma melalui program PPMT mulai dari proses pembuatan masker kopi sampai dengan cara pemakaiannya. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat

Setiya Nugroho, Rendy Aldian Kurniawan, Ade Sukma, Irfan Faisal Pratama, Hanna Putri Ramadhani, dan Mutiara Hikmatin Asyrofa: Pelatihan Pembuatan Masker Kecantikan dari Bahan Kopi Sebagai Produk Inovasi Kelompok Tani Kopi Dusun Ngaglik, Kalipucang, Grabag, Magelang.

memberikan manfaat bagi penduduk di dusun Ngaglik desa Kalipucang agar mampu mengembangkan produk inovasi dari kopi menjadi masker kopi. Selain itu, diberikan juga pelatihan untuk menjual hasil produk masker kopi melalui online shop dan media sosial untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama kelompok tani Ngaco Robusta desa Kalipucang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap warga Dusun Ngaglik beserta perangkat Desa Kalipucang Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yang telah menerima kami untuk bisa melaksanakan pengabdian masyarakat pada program PPMT Unimma. Kami ucapkan terima kasih juga atas kerjasama dan bantuan dari remaja karang taruna Desa Kalipucang. Tak lupa terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unimma yang telah mengelola dan memfasilitasi program PPMT ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hertina, N.T. 2013. Pemanfaatan ampas kedelai putih dan ampas kopi dengan

perbandingan berbeda dalam pembuatan lulur tradisional untuk perawatan tubuh. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

Najiyati, S. dan Danarti, D. 2001. Kopi: Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

Oktaviana, M., Yenny, S. W. 2019. Perkembangan Penggunaan Kosmeseutikal Herbal Pada Terapi Melasma. Jurnal Kesehatan Andalas, 8(3): 717-725

Panggabean, E. 2012. The Secret of Barista. PT Wahyumedia. Jakarta.

Rohmah, A.R. 2016. Pengaruh proporsi kulit buah kopi dan oatmeal terhadap hasil jadi masker tradisional untuk perawatan kulit wajah. e-Journal Universitas Negeri Surabaya. 05 (03):72-79.

Suranny L. E., dan Wagino. 2019. Pengembangan Potensi Kopi Ndogog Wonogiri Menjadi Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan. Jurnal INISIASI 8 (2): 77-84

Wasitaatmadja, S. M., 1997. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Wulandari, A., Rustiani E., Noorlaela E., dan Agustina, P. 2019. Formulasi Ekstraksi dan Biji Kopi Robusta dalam Sediaan Masker Gel Peel Off untuk Meningkatkan Kelembapan dan Kehalusan Kulit. Fitofarmaka Hurnal Ilmiah Farmasi. 9(2): 77-85.